

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan bentuk studi lapangan (*field Researc*), yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan memahami suatu fenomena tertentu yang berhubungan dengan masalah sosial.⁴⁷ Dalam hal ini peneliti akan menggambarkan sifat-sifat, keadaan, atau gejala yang terjadi dari objek penelitian yang diteliti terkait efektivitas dana zakat dalam peningkatan pendapatan usaha mustahik di Kabupaten Solok.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Solok, Komplek Islamic Center Koto Baru Kecamatan Kubung,, Kabupaten Solok.

C. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan dua sumber yaitu data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung. Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data

⁴⁷ Albi Anggito and Johan Setiawan, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Jawa Barat: CV. Jejak 2018), hlm. 9.

primer antara lain obeservasi, wawancara, diskusi terfokus secara pribadi.⁴⁸ Data yang di peroleh adalah hasil wawancara dengan pihak-pihak yang di anggap dapat memberikan informasi yang akurat tentang masalah yang diteliti oleh peneliti. Semua data di peroleh langsung dari lokasi penelitian berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.⁴⁹ Pada penelitian ini data diperoleh dari jurnal penelitian dan buku yang berkaitan dengan efektivitas dana zakat dalam meningkatkan pendapatan usaha mustahik. Adapun data sekunder dari Baznas Kabupaten Solok adalah sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi dan sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang tepat serta instrumen penelitian yang valid dapat menghasilkan data yang akurat dan dapat diandalkan.⁵⁰ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Wawancara

⁴⁸ Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (literasi media publishing, 2015), hlm. 68.

⁴⁹ *Ibid*, hlm. 68.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,” 12th ed. (Jakarta: PT Rineka Cipta), 2010.

Wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang isu atau tema yang singkat atau di angkat dalam penelitian.⁵¹ Wawancara dilakukan untuk menggali informasi tentang efektivitas dana zakat dalam peningkatan pendapatan usaha mustahiq di Kabupaten Solok.

Bentuk pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Dalam bentuk percakapan informal, yang mengandung unsur-unsur spontanitas, kesantiaian, tanpa pola dan arah yang ditentukan sebelumnya.
- 2) Menggunakan lembar berisi garis besar pokok pembahasan, topik atau masalah yang dijadikan pegangan dalam pembicaraan.
- 3) Menggunakan daftar pertanyaan yang lebih terperinci, namun bersifat terbuka, yang telah dipersiapkan terlebih dahulu dan akan diajukan menurut urutan dan rumusan yang tercantum.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan teknik wawancara adalah

- 1) Membuat persiapan untuk wawancara, baik teknis, maupun non teknis.
- 2) membuat pedoman wawancara yang bersifat tentative, karena kamungkinan materi dan lainnya dalam pedoman wawancara

⁵¹ V Wiratna Sujarweni, “*Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Yogyakarta*” (Pustaka baru press, 2019), hlm. 31.

akan terus berkembang dilapangan sesuai dengan kondisi yang tercipta.

- 3) Mencatat setiap hasil dari wawancara yang dilakukan berupa, pencatatan langsung yang dilakukan di lapangan, pencatatan ulang di rumah yang dilakukan saat kembali dari penelitian, dan menggunakan alat perekam (recording).

Wawancara dilakukan beberapa kali tanpa dibatasi jumlahnya hingga berakhirnya penelitian, sehingga data dan informasi yang diperoleh dapat lebih akurat. Untuk memvalidasi data penelitian dilakukan wawancara secara mendalam (indepth interview).

2. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan peneliti, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu⁵²

Penggunaan teknik observasi didasari oleh alasan yang dikemukakan oleh Lexy J. Moelong,⁵³ yaitu: (1) observasi dapat mengoptimalkan kemampuan peneliti, baik dari segi motif, kepercayaan dan perhatian maupun perilaku lainnya, (2) observasi memungkinkan peneliti untuk dapat mengidentifikasi apa yang

⁵² *Ibid*, hlm. 32.

⁵³ Lexy J. Moleong, *op.cit.*, hlm. 175.

dirasakan dan dihayati oleh subjek penelitian, (3) observasi memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama, baik dari pihak peneliti maupun dari subejk penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵⁴ Dokumentasi yang dimaksud adalah penelitian ini merupakan bentuk tulisan catatan lapangan, gambar atau foto, rekaman suara dan vidio pada saat peneliti sedang mewawancarai pengelola zakat pada Baznas Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat dan mustahiq zakat terkait dengan efektivitas dana zakat dalam peningkatan pendapatan usaha mustahiq di Kabupaten Solok.

E. Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif posisi sumber data yang berupa mausia (narasumber) sangat penting perannya sebagai individu yang memiliki informasinya. Peneliti dan narasumber di sini memiliki posisi yang sama, oleh karena itu narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan pada yang di minta peneliti, tetapi ia dapat memilih arah dan selera dalam menyajikan Informasi yang ia miliki. Karena posisi inilah sumber data yang berupa manusia di dalam penelitian kualitatif di sebut sebagai Informan. Informan dalam penelitian adalah orang atau pelaku yang benar-

⁵⁴ Ahmad Nizar Rangkuti, “*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*” (Bandung: Cipta pustaka Media, 2016), hlm. 152.

benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian⁵⁵. Jumlah Informan 10 orang penerima zakat produktif (Mustahik) dan 3 orang dari pengurus BAZNAS. dari 10 orang penerima hanya 5 orang yang bisa peneliti wawancara karena terdapat kendala dilapangan ada yang tidak berusaha lagi dan tidak mau diwawancara oleh peneliti.

Informan utama dalam penelitian ini adalah Penerima zakat produktif (Mustahiq) sedangkan untuk informan kunci dalam penelitian ini adalah pengurus Baznas Kabupaten Solok.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Untuk memperoleh data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara⁵⁶:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan penelitian ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

⁵⁵ Michael Quinn Patton, *Qualitative Research and Evaluation Methods*, Edition 4. (Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2015), hlm. 30.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, Cet 6. (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 67

2. Ketekunan Pengamatan

Peningkatan ketekunan pengamatan berarti peneliti melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Oleh karena itu, perlu membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

3. Triangulasi

Triangulasi berarti pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil wawancara dengan wawancara lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif diperlukan analisis data pada saat penelitian. Oleh karena itu, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis induktif. Analisis data induktif adalah penarikan kesimpulan yang dimulai dari fakta-fakta khusus kemudian ditemukan konsep-konsep baru yang muncul dari data itu sendiri dan ditarik kesimpulan secara keseluruhan.

Pada dasarnya data merupakan sekumpulan informasi atau juga keterangan dari suatu hal yang diperoleh dengan melalui pengambilan atau juga pencarian ke sumber-sumber tertentu.⁵⁷ Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa proses analisa data terdiri 3 yaitu:.

1. Pengumpulan data, yaitu peneliti mengumpulkan data dari wawancara, observasi dan dokumentasi.
2. Reduksi Data (*Data Reducation*)

Setelah melakukan pengumpulam data melalui kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi pada Baznas Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat maka selanjutnya dilakukan reduksi data yaitu dimana data tersebut di proses dengan cara memilih data di mana saja yang relevan digunakan untuk memperkuat laporan penelitian.

3. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data yang dimaksud dalam penelitian ini bagaimana data yang telah dikumpulkan dan telah melalui tahap reduksi data maka data tersebut akan dipaparkan, agar data tersebut lebih mudah dipahami maka perlu adanya penyajian data bisa berbentuk diagram, dan berupa pengelolaan kata sehingga peneliti mudah menguasai dan menarik kesimpulan.

4. Penarikan Kesimpulan (*conclusion Drawing*)

⁵⁷ Rio Agung, dkk, Pengantar Data, <https://wageindicator-dat-academy.org>. Diakses pada Tangaal 18 Desember 2024, Pukul 22.00 WIB)

Penarikan kesimpulan, adalah kegiatan akhir dalam penelitian dengan melakukan verifikasi baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna harus menggunakan pendekatan emik, yaitu kaca mata key information, bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pandangan etik).⁵⁸

Selain itu, teknik analisis data yang digunakan yaitu Quadran Analysis, yaitu suatu metode analisis yang digunakan untuk membagi data kedalam empat kuadran berdasarkan variabel yang dipertimbangkan. Kuadran ini membantu dalam memvisualisasikan dan memahami hubungan antar variabel yang dipertimbangkan dengan tujuan untuk menemukan prioritas dan strategi yang efektif dalam meningkatkan performa.

⁵⁸ Miles Huberman and Matthew B Miles, “*Analisis Data Kualitatif*,” Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta, 1992, hlm. 76.